

ANALISIS RASIO SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN: DI RUMAH SAKIT “X” JAKARTA UTARA

Penulis : Hafiza Avisiena, Mochammad Noviadi Nugroho, Tri Harjawati
Institusi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Email Korespondensi : hafizsiena@gmail.com
DOI : 10.53947/perspekt.v1i5.142

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan rumah Sakit “X” Jakarta Utara di tahun 2014–2018 dengan menggunakan analisis laporan arus kas. Penelitian ini memakai metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menghitung rasio arus kas operasi, rasio hutang lancar, rasio cakupan arus dana, rasio kecukupan arus kas, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, rasio peningkatan kas, serta rasio margin kas operasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Laporan Keuangan Rumah Sakit “X” Jakarta Utara pada tahun 2014–2018. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini merupakan laporan arus kas Rumah Sakit “X” Jakarta Utara pada 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada tahun 2014–2018. Analisis data dan informasi yang sudah didapat maka akan dianalisis antara kinerja keuangan yang diukur menggunakan analisis rasio arus kas dengan membandingkannya dari tahun 2014–2018.

Kata Kunci:
 Laporan Arus Kas,
 Rasio Arus Kas,
 Kinerja Keuangan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Rumah Sakit “X” Jakarta Utara dari tahun 2014–2018 yang telah dihitung menggunakan analisis rasio arus kas secara holistik kurang baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan rasio arus kas dimana Rasio AKO berasal tahun 2015–2018 hasilnya menunjukkan < 1 yakni sebanyak 0,94, 0,96, 0,73, serta 0,17. Rasio CAD asal tahun 2014–2018 hasilnya stabil sebanyak 4,0 dan tidak terdapat peningkatan rasio. namun, di HL pada tahun 2014–2018 menunjukkan hasil yang baik karena menunjukkan nilai di atas 0,4 yaitu sebesar 0,84, 1,03, 0,81, 0,63, dan 0,24. Rasio KAK asal tahun 2014–2018 yang akan terjadi rasionya < 1 yaitu sebesar 0,07, 0,25, 0,25, -0,07, dan 0,20. Rasio LB pada tahun 2015–2018 tidak memberikan hasil rasio yang meningkat yang mana hasilnya sebanyak tiga,6, dua,8 0, serta 1,1. Rasio PK di tahun 2016–2018 menunjukkan hasil yang baik sebab rasionya meningkat yaitu sebesar 0,67, 0,78, dan 0,81. Selain itu, penulis buktikan dengan salah satu hasil wawancara kepada pihak terkait bahwa Rumah Sakit “X” Jakarta Utara mengalami kerugian sebab BPJS melakukan pembayaran tagihan ke instansi tak tepat pada waktunya sebagai akibatnya berpengaruh di hasil rasio yang didapatkan.

Abstract

This study aims to measure the financial performance of North Jakarta “X” Hospital in 2014–2018 using cash flow statement analysis. This study uses a quantitative descriptive analysis method, namely by calculating the operating cash flow ratio, current debt ratio, fund flow coverage ratio, cash flow adequacy ratio, operating cash flow ratio to net profit, cash increase ratio, and operating cash margin ratio. In this study, the population is the Financial Statements of the “X” North Jakarta Hospital in 2014–2018. The sample used in this study is a cash flow report for the “X” North Jakarta Hospital in the last 5 (five) years, namely in 2014–2018. Analysis of the data and information obtained will then be analyzed between financial performance measured using cash flow ratio analysis by comparing it from 2014–2018.

Keywords:
 Cash Flow Statement,
 Cash Flow Ratio,
 Financial Performance

From this study, it can be concluded that the financial performance of North Jakarta “X” Hospital from 2014 to 2018, which has been calculated using a holistic cash flow ratio analysis, is not good. As evidenced by the cash flow ratio

calculation results, the AKO Ratio from 2015 to 2018 shows < 1, namely 0.94, 0.96, 0.73, and 0.17. The original CAD ratio in 2014–2018 was stable at 4.0, and there was no increase in the ratio. however, HL in 2014–2018 showed good results because it showed values above 0.4, namely 0.84, 1.03, 0.81, 0.63, and 0.24. The original KAK ratio in 2014–2018 will have a ratio of < 1, namely 0.07, 0.25, 0.25, -0.07, and 0.20. The LB ratio in 2015–2018 did not produce an increasing ratio, which resulted in three,6, two,8 0, and 1.1. The PK ratio in 2016–2018 showed good results because the ratio increased by 0.67, 0.78, and 0.81. In addition, the authors prove by one of the results of interviews with related parties that North Jakarta “X” Hospital suffered losses because BPJS made bill payments to agencies not on time, which affected the ratio results obtained.

1. PENDAHULUAN

Laporan arus kas adalah salah satu bagian dari laporan keuangan yang tidak bisa dipisahkan, maka penggunaan secara bersama-sama akan memberikan hasil yang seksama untuk mengevaluasi semua sumber penggunaan dana kas perusahaan pada satu periode aktivitas perusahaan. Laporan arus kas akan memberitahukan data perihwal seberapa banyak modal yang dipergunakan serta seberapa banyak modal yang berhasil dicapai dan akibat operasi serta keputusan keuangan terhadap posisi keuangan.

Analisis kinerja keuangan menggunakan data historis yang secara umum mendeskripsikan hasil laporan keuangan pada masa lalu kemudian buat memprediksi apa yang akan terjadi pada perjalanan usaha perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis kinerja keuangan dengan memakai rasio arus kas adalah cara untuk menganalisis laporan arus kas suatu perusahaan. Manajer memakai analisa laporan untuk mengetahui kondisi kinerja atau keuangan perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Jadi akibat dari rasio yang sudah dilakukan perhitungan lalu dibandingkan dengan rasio pada tahun-tahun sebelumnya untuk mengidentifikasi kondisi keuangan.

Rumah sakit adalah suatu instansi yang beranjak pada bidang pelayanan kesehatan bagi rakyat. Rumah sakit ada yang di bawah naungan pemerintah juga milik swasta yang melayani pencegahan, pemeliharaan, pemeriksaan, serta penanganan kesehatan bagi setiap anggota rakyat. Rumah sakit bukan hanya forum yang berkecimpung pada bidang sosial saja, tetapi kehadiran rumah sakit swasta lebih mengacu pada aktivitas industri yang berkecimpung pada pelayanan pada bidang kesehatan dengan melakukan pengelolaan menjadi badan perjuangan.

Saat ini tidak hanya rumah sakit milik pemerintah saja yang sebagai penyelenggara BPJS, tetapi pada rumah sakit partikelir mirip Rumah Sakit “X” Jakarta Utara adalah salah satu penyelenggara agunan sosial BPJS Kesehatan serta BPJS Ketenagakerjaan. Kas adalah bagian penting dalam menjalankan operasional rumah Sakit. Beberapa pendapatan yang mempengaruhi arus kas dalam operasional rumah sakit bisa diklasifikasikan menjadi 2 yaitu pendapatan operasional yang terdiri berasal pendapatan rawat jalan, rawat inap, penunjang medis (farmasi, laboratorium, radiologi, rehab medik; dan pendapatan lainnya mirip pendapatan jasa bank, pendapatan ambulans, pendapatan sumbangan serta sewa lahan.

Namun, kehadiran BPJS di Rumah Sakit “X” Jakarta Utara ini membawa akibat yang kurang baik di bagi laporan kas yang menjadi penunjang aktivitas operasional rumah sakit. Tercatat saldo kas awal di tahun 2017 turun menjadi 21,20% dibanding tahun sebelumnya. Syarat arus kas masuk tahun 2017 turun sebagai 8,20% dari tahun sebelumnya dan arus kas keluar pula turun menjadi 66,26%. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit mengalami kerugian semenjak diberlakukannya BPJS menjadi jaminan kesehatan.

Kemampuan keuangan semakin menurun berdampak di beberapa aspek yaitu rasio arus kas operasi, rasio hutang lancar, rasio cakupan arus dana, rasio kecukupan arus kas, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, serta rasio peningkatan kas. Dengan keterbatasan keuangan yang dimilikinya, rumah sakit tidak mampu melakukan

investasi serta harus mencari kawan untuk menyediakan dana segar misalkan ke bank atau forum keuangan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur kinerja keuangan Rumah Sakit “X” Jakarta Utara di tahun 2014–2018 memakai analisis laporan arus kas.

2. PEMBAHASAN

RASIO ARUS KAS OPERASI

Menurut Hery (2015), Rasio ini memberikan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio ini ialah akibat pembagian antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar. Rasio ini dipergunakan buat menghitung arus kas operasi pada kemampuannya membayar kewajiban lancar selama lima tahun dari tahun 2014–2018.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 1 Data Arus Kas 2014–2018

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2014	10.770.860.061	10.078.643.150	1,07
2015	13.241.177.686	14.092.681.601	0,94
2016	10.433.743.817	10.870.920.948	0,96
2017	8.171.858.791	11.143.707.560	0,73
2018	3.119.372.641	18.159.782.412	0,17

Secara holistik, hasil rasio arus kas operasi Rumah Sakit “X” Jakarta Utara pada lima (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2014–2018 mengalami fluktuasi. Hasil rasio arus kas operasi pada tahun 2015–2018 berada di angka < 1. Hanya tahun 2014 saja yang menunjukkan hasil rasio arus kas operasi yang tinggi pada angka > 1.

RASIO CAKUPAN ARUS DANA

Darsono dan Ashari (2005) menyatakan bahwa rasio cakupan arus dana yaitu rasio ini dipergunakan buat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membentuk kas guna membayar komitmen-komitmennya. Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan EBIT dalam membayar komitmennya yang telah jatuh tempo seperti, bunga, pajak, dan dividen. Rasio ini

diperoleh asal EBIT dibagi bunga, pajak, dan dividen. Rasio yang tinggi memberikan kemampuan yang baik berasal laba sebelum

pajak (EBIT) dalam menutup komitmennya yang telah jatuh tempo.

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{pajak} + \text{Dividen}}$$

Tabel 2 Data Arus Kas Tahun 2014–2018

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Dividen	Rasio CAD
2014	1.176.481.321	-	294.120.330	-	4,0
2015	4.223.859.240	-	1.055.964.810	-	4,0
2016	4.252.196.069	-	1.063.049.017	-	4,0
2017	-910.967.447	-	-	-	-
2018	3.378.474.477	-	844.618.619	-	4,0

Secara holistik, rasio cakupan arus dana Rumah Sakit “X” Jakarta Utara berfluktuasi selama lima tahun. Penurunan rasio ini terjadi di tahun 2017. Maka bisa disimpulkan bahwa rasio cakupan arus dana Rumah Sakit “X” Jakarta Utara membagikan kemampuan yang belum baik.

RASIO HUTANG LANCAR

Mamduh dan Halim (2018) mengemukakan bahwa sirkulasi kas operasi dilaporkan pada laporan sirkulasi kas

(analisis sumber serta penggunaan dana). Kas tersebut ialah kelebihan kas yang diperoleh dari operasi setelah seluruh kebutuhan modal kerja dan pembayaran utang lancar sudah dipenuhi. Rasio ini dipergunakan buat mengetahui kelebihan kas yang diperoleh dari kas operasi setelah seluruh pembayaran hutang lancar terpenuhi. Rasio ini diperoleh berasal arus kas operasi dibagi rata-rata hutang lancar selama lima (lima) tahun.

$$HL = \frac{AKO}{\text{Rata - rata utang Lancar}}$$

Tabel 3 Rasio Hutang Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi	Rata-rata Hutang Lancar	Rasio HL
2014	10.770.860.061	12.869.147.134	0,84
2015	13.241.177.686	12.869.147.134	1,03
2016	10.433.743.817	12.869.147.134	0,81
2017	8.171.858.791	12.869.147.134	0,63
2018	3.119.372.641	12.869.147.134	0,24

Sumber: Data Arus Kas Tahun 2014–2018 hasil olahan peneliti

Secara holistik, rasio hutang lancar Rumah Sakit “X” Jakarta Utara hasilnya berfluktuasi selama lima (5) tahun. Rasio ini mengalami kenaikan ditahun 2015, tetapi di tahun 2016–2018 terus mengalami penurunan. Hal ini ditimbulkan bahwa jumlah arus kas operasi yang semakin rendah

dibandingkan menggunakan jumlah rata-rata hutang lancar yang tinggi. tetapi, rasio total hutang Rumah Sakit “X” Jakarta Utara tersebut dari tahun 2014–2018 masih di atas standar yaitu 0,4.

RASIO KECUKUPAN ARUS KAS

Rasio ini digunakan sebagai tolak ukur bagi kemampuan perusahaan atau instansi dalam memenuhi kewajibannya pada jangka waktu tiga tahun mendatang. Rasio ini diperoleh dari laba bersih sebelum pajak serta bunga (EBIT) dibagi pajak dan pengeluaran, dibagi dengan rata-rata hutang lancar selama

5 tahun. hasil rasio < 1 maka dikatakan kinerja keuangan kurang baik, jika hasil > 1 maka bisa dikatakan baik.

KAK

$$= \frac{EBIT - Bunga - Pajak - Pengeluaran Modal}{Rata - Rata Hutang Lancar}$$

Tabel 4 Data Arus Kas Tahun 2014 – 2018

Tahun	EBIT	Pajak	Pengeluaran Modal	Rata-rata Hutang lancar	Rasio KAK
2014	1.176.481.321	294.120.330	-	12.869.147.134	0,07
2015	4.223.859.240	1.055.964.810	-	12.869.147.134	0,25
2016	4.252.196.069	1.063.049.017	-	12.869.147.134	0,25
2017	-910.967.447	-	-	12.869.147.134	-0,07
2018	3.378.474.477	844.618.619	-	12.869.147.134	0,20

Secara holistik, rasio hutang lancar Rumah Sakit “X” Jakarta Utara mempunyai yang akan terjadi yang berfluktuasi dari tahun 2014–2018. Selain itu, hasil rasio di tahun 2014 – 2018 menunjukkan angka < 1. Penurunan rasio yang sangat drastis berada di tahun 2017 sehingga instansi tersebut tidak bisa kewajibannya yang telah jatuh tempo. Bila ditinjau asal hasil rasio kecukupan arus kas selama lima tahun terakhir, kemungkinan

instansi tersebut tidak bisa menyediakan arus kas untuk tiga tahun mendatang sebab nilai rasionya rata-rata < 1.

RASIO ARUS KAS OPERASI TERHADAP LABA BERSIH

Rasio yang menunjukkan seberapa jauh perkiraan akuntansi aktual yang mempengaruhi perhitungan laba bersih.

$$LB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Tabel 5 Data Arus Kas Tahun 2014–2018 hasil olahan peneliti

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio LB
2014	10.770.860.061	1.029.421.156	10,5
2015	13.241.177.686	3.695.876.835	3,6
2016	10.433.743.817	3.720.671.560	2,8
2017	8.171.858.791	- 910.967.447	-
2018	3.119.372.641	2.956.165.167	1,1

Berdasarkan rasio laba bersih tahun 2018, maka bisa dikatakan belum baik sebab hasilnya yang masih rendah. Secara holistik, rasio laba bersih berfluktuasi selama 5 (5)

tahun dari 2014 – 2018. Rasio paling rendah berada di tahun 2017 serta rasio tertinggi di tahun 2014. Tahun 2017, Rumah Sakit “X” Jakarta Utara tidak memperoleh laba bersih

sebab hasilnya menunjukkan angka yang minus.

RASIO PENINGKATAN KAS

Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan atau instansi pada

peningkatan kas serta membandingkannya menggunakan total arus kas masuk.

PK

$$= \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{AKO} + \text{Arus Kas Investasi} + \text{Arus Kas Pendanaan}}$$

Tabel 6 Data Arus Kas Tahun 2014 – 2018

Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Rasio PK
2014	10.770.860.061	2.767.239.495	-	0,80
2015	13.241.177.686	7.760.071.924	-	0,63
2016	10.433.743.817	5.075.787.407	-	0,67
2017	8.171.858.791	2.371.955.910	-	0,78
2018	3.119.372.641	715.794.100	-	0,81

Secara keseluruhan, rasio peningkatan kas berfluktuasi selama lima (5) tahun tetapi dalam tiga tahun terakhir taraf rasio tersebut meningkat. Rasio tertinggi berada pada tahun 2018 karena mempunyai jumlah arus kas investasi yang rendah dibandingkan 4 (empat) tahun sebelumnya.

3. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang dilakukan, maka bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan Rumah Sakit “X” Jakarta Utara di tahun 2014–2018 memakai analisis rasio arus kas secara holistik kurang baik. Hal ini dibuktikan oleh masing-masing nilai rasio yakni di rasio AKO di tahun 2015–2018 memperlihatkan nilai rasio yang kurang baik sebab nilai < 1 yaitu sebesar 0,94, 0,96, 0,73, dan 0,17. Namun pada tahun 2014, nilai rasio AKO sudah baik karena nilainya > 1 yaitu sebesar 1,07. Rasio CAD di tahun 2014–2018 memperlihatkan hasil yang kurang baik sebab hasil rasio yang stabil dan tidak memperlihatkan rasio yang tinggi yaitu

sebesar 4,0. Rasio HL pada tahun 2014–2018 menunjukkan hasil yang baik sebab nilai rasio telah di atas 0,4 yaitu sebesar 0,84, 1,03, 0,81, 0,63, serta 0,24. Rasio KAK dari tahun 2014–2018 menunjukkan hasil yang kurang baik sebab nilai rasionya < 1 yaitu sebesar 0,07, 0,25, 0,25, -0,07, dan 0,20. Rasio LB pada tahun 2015–2017 kurang baik karena tidak menunjukkan hasil rasio yang tinggi yaitu sebesar 3,6, 2,8, 0, serta 1,1 tetapi di tahun 2014 menunjukkan hasil yang baik sebesar 10,5. Rasio PK pada tahun 2016–2018 menunjukkan hasil yang baik sebab tingkat rasio yang meningkat yaitu sebesar 0,67, 0,78, dan 0,81.

4. REFERENSI

- Ashari, & Darsono. (2005). *Pedoman Praktis Memahami: Laporan Keuangan*. ANDI.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan* (D. Handi, Ed.). Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 5, Cetakan 2). UPP STIM YPKN.

- Harahap, S. S. (2007). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis kinerja manajemen: The best financial analysis: Menilai kinerja manajemen berdasarkan rasio keuangan* (H. Selvia, Ed.). Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Adipramono, Ed.). Grasindo.
- Kasmir. (2013). *Pengantar manajemen keuangan*. Kencana.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Sirait, P. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Ekuilibria.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Supit, T. S. F., Areros, W. A., & Tampi, J. R. E. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.35797/jab.4.2.2016.12255.%p>
- Suradika, A. (2000). *Metode Penelitian Sosial*. UMJ Press.
- Teguh, M. (2014). *Metode kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis*. RajaGrafindo Persada.